

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN Peundeuy Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi dalam pembelajaran IPA tentang Materi Wujud Benda dan Sifatnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme ini meliputi penyusunan RPP dengan melaksanakan keempat prinsip pendekatan konstruktivisme yang meliputi prinsip pengetahuan awal, pemberian pengalaman langsung, mengaktifkan interaksi sosial dan pencapaian keahaman. Dalam perencanaan juga disusun Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi terbuka guru dan siswa, serta angket siswa. Pada siklus I, perencanaan masih jauh dari sempurna dan belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa. sedangkan perencanaan tindakan siklus II dapat mengefektifkan waktu dan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme mencakup empat prinsip yaitu: 1.) prinsip **pengetahuan awal** dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi tentang penerapan Konsep Wujud Benda dan Sifatnya ; 2) prinsip **pengalaman langsung** dilakukan dengan

menerapkan metode percobaan dengan cara menyediakan alat dan bahan yang sama kepada masing-masing kelompok, dan seluruh anggota kelompok melakukan kegiatan aktif melakukan percobaan; 3) prinsip **mengaktifkan interaksi sosial** dilakukan dengan memfasilitasi siswa melalui diskusi kelompok untuk mendiskusikan hasil pengamatan pada saat melakukan percobaan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi berkaitan dengan Konsep Wujud Benda dan Sifatnya ; 4) prinsip **pencapaian keahaman** guru bersama siswa menyimpulkan Konsep Wujud Benda dan Sifatnya.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV SDN Peundeuy Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi dari siklus I dan siklus II sebesar 11. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 67 dan pada siklus II sebesar 78. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Peundeuy dalam pembelajaran IPA tentang Materi Wujud Benda dan Sifatnya dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme.

B. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan konstruktivisme.

1. Guru-guru SDN Peundeuy khususnya dan guru-guru sekolah dasar pada umumnya diharapkan dalam menerapkan pendekatan konstruktivisme dapat

melaksanakannya sesuai dengan prinsip-prinsip pada pendekatan konstruktivisme yaitu: pengetahuan awal, pemberian pengalaman langsung, mengaktifkan interaksi sosial dan pencapaian pemahaman.

2. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini ternyata hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme, siswa lebih senang dan tertarik pada pembelajaran sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa bagus. Hal ini sejalan dengan pernyataan Iskandar, 1996:29 (dalam Lestiawati 2008) "Hal ini disebabkan anak-anak yang berada dalam tahap berikir intuitif dan tahap berfikir konkrit harus bekerja dengan benda-benda konkrit dulu sebelum mereka dapat menangkap dan memahami hal-hal yang bersifat abstrak.". Untuk itu diharapkan kepada guru-guru untuk selalu menggunakan benda konkret atau media yang dekat dengan siswa pada saat kegiatan pembelajaran supaya membuat siswa semangat dalam belajar.
3. Disarankan kepada peneliti berikutnya agar melanjutkan dan mengembangkan pendekatan konstruktivisme melalui berbagai variasi metode tidak hanya melalui metode percobaan dan demonstrasi.